

**ETIKA TARIQ RAMADAN:
SUATU ETIKA ISLAMI UNTUK ABAD KE-21**

DISERTASI

Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor dari
STF Driyarkara

Oleh

MUHAMMAD FUAD

NIM 0130108508

Program Doktor



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

2018

ABSTRAK

[A] MUHAMMAD FUAD (0130108508)

[B] ETIKA TARIQ RAMADAN: SUATU ETIKA ISLAMI UTUK ABAD KE-21

[C] xiv + 328; 2018; Daftar Pustaka

[D] Kata kunci: usul fikih, fikih, etika, Syariat, tujuan Syariat, maslahat, hierarki, usul fikih tujuan Syariat, etika tujuan Syariat, fikih minoritas, kebahagiaan akhirat, kebaikan dunia, prinsip moral Qurani, etika Qurani, identitas Muslim, Islam Nusantara, Islam Berkemajuan.

[E] Isi disertasi ini adalah kajian tentang etika Islami Tariq Ramadan yang dibangunnya atas dasar Quran dan Sunah dan dimaksudkannya sebagai orientasi moral bagi kehidupan orang Islam Barat dan orang Islam pada umumnya untuk zaman sekarang. Beberapa pertanyaan diajukan dalam disertasi ini. Apakah suatu etika Islami yang berdasarkan Quran dan Sunah bisa dikembangkan untuk zaman sekarang? Apakah syarat-syaratnya dan bagaimana mengembangkannya? Seperti apakah bentuknya, apa dasarnya dan apa komponen-komponennya? Apakah perbedaan dan bagaimana hubungannya dengan fikih? Bagaimanakah suatu etika Islami bisa membantu orang Islam Barat berenkulturasi tanpa kehilangan keislamannya? Bagaimanakah etika Islami yang dibangun Ramadan bisa ditanggapi?

Penulis menyusun disertasi ini dalam dua kerangka dasar yang dijelaskan dalam Bab II, III, IV, V, dan VI. Kerangka pertama adalah penjelasan tentang pandangan Ramadan bahwa suatu etika Islami yang dilandaskan pada Quran dan Sunah perlu dan bisa dikembangkan untuk zaman sekarang. Pandangan Ramadan ini ditampilkan dalam dua tahap: 1) perkembangan pemikiran etika Ramadan, dan 2) penjelasan tentang reformasi usul fikih sebagai metodologi dan syarat pengembangan etika Islami Ramadan, dan tujuan Syariat sebagai prinsip-prinsip moral etikanya dan suatu taksonomi sebagai strukturnya. Yang kedua adalah penjelasan tentang tanggapan penulis atas etika Islami yang dikembangkan Ramadan. Tanggapan penulis ini dibangun dalam tiga ranah: 1) perkembangan tradisi pemikiran etika Islami, 2) perkembangan pemikiran *maqâsîd ash-Sharî'a* di Barat masa kini, 3) evaluasi pemikiran etika Ramadan terkait beberapa kritiknya dan sekaligus relevansinya bagi pemikiran Islam di Indonesia masa kini.

Hasil pertama penelitian disertasi ini adalah kejelasan posisi Ramadan bahwa suatu etika Islami yang didasarkan pada Quran dan Sunah bisa dan perlu dikembangkan untuk keperluan zaman sekarang dengan syarat bahwa etika tersebut dimunculkan dari tradisi usul fikih dan dilandaskan juga pada pengetahuan tentang dunia dan realitas kehidupan manusia. Untuk menjamin masuknya pengetahuan tentang dunia ke dalam etikanya, Ramadan mensyaratkan reformasi usul fikih yang berintikan konsep tujuan Syariat (*maqâsîd ash-Sharî'a*) sebagai prinsip etika. Penggunaan tujuan Syariat sebagai prinsip etika berimplikasi pada tiga modalitas reformasi usul fikih: 1) perumusan ulang metode *maqâsîd* via sintesa pendekatan deduktif dan induktif dalam usul fikih, 2) penambahan alam dan realitas sosial sebagai sumber usul fikih yang disetarakan dengan teks wahyu, 3) pembagian otoritas keagamaan antara ulama dan ilmuwan sebagai konsekuensi

mobilisasi bersama ilmu pengetahuan dan ilmuwan moderen dalam usul fikih setara ilmu-ilmu agama Islam dan ulama. Berdasar usul fikih baru usulannya, Ramadan merumuskan tujuan-tujuan Syariat baru sebagai komponen utama etikanya dan menyusunnya dalam suatu taksonomi untuk menjaga integrasi dimensi duniawi dan ukhrawi etikanya.

Hasil kedua penelitian disertasi ini muncul dari tanggapan terhadap etika Islami Ramadan yang penulis bangun dalam tiga ranah di atas. Dalam ranah pertama, etika Islami Ramadan bisa dipandang sebagai sintesa pemikiran etika Islami klasik model al-Ghazali dan pemikiran etika Islami baru Fazlur Rahman. Dalam ranah kedua, etika Islami Ramadan bisa dilihat menjembatani kesenjangan antara fikih minoritas al-'Alwani dan realitas kehidupan Barat. Dalam ranah ketiga, koherensi dan validitas etika Islami Ramadan bisa ditunjukkan tidak terganggu oleh kritik-kritik yang dilontarkan. Koherensi dan validitas ini juga terlihat pada kemampuan etika Ramadan untuk menyediakan kerangka sintesa untuk pemikiran tentang Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan di Indonesia. Kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil kedua, dan sekaligus menjadi tesis disertasi ini, adalah bahwa etika Islami Ramadan menyediakan kerangka sintesa dalam tiga ranah tanggapan tersebut di atas.

Penelitian disertasi ini juga menunjukkan beberapa arti penting etika Ramadan. Pertama adalah bahwa suatu etika Islami seperti yang dibangun Ramadan berpotensi untuk mengembalikan peran publik agama Islam dalam kondisi modernitas. Dipahami secara etika, ajaran agama Islam bisa mengakomodasi dan sekaligus menembus relung-relung kompleksitas kehidupan modern baik pada ranah pribadi maupun publik. Kedua, suatu etika Islami model etika Ramadan juga bisa mempunyai legitimasi menampilkan diri sebagai etika berbagai kegiatan dan praktik kehidupan modern. Tujuan Syariat sebagai prinsip moral etikanya digali bukan hanya dari teks suci tetapi juga dari alam dan kehidupan manusia sehingga bisa merengkuh kebaikan dan prinsip dari berbagai tradisi moral. Ketiga, tujuan Syariat dalam etika Ramadan bisa memperkuat kesadaran setiap Muslim bahwa tanggung jawab moralnya berdimensi ganda. Secara vertikal, tanggung jawab final keberagamaan adalah tanggung jawab moral perseorangan di depan Allah swt. Secara horisontal, tanggung jawab itu bersifat perseorangan dan kolektif untuk berusaha mewujudkan kebaikan manusia di bumi dengan tujuan Syariat sebagai standar moral.

[F] Pustaka 67 (1975-2016)

[G] Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno; Prof. Dr. Siti Musdah Mulia; Prof. Dr. Kautsar Azhari Noer.

**ETIKA TARIQ RAMADAN:
SUATU ETIKA ISLAMI UNTUK ABAD KE-21**

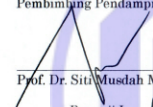
yang disusun oleh Muhammad Fuad
NIM : 0130108508
telah diuji pada tanggal 17 November 2018

Pembimbing

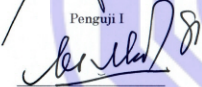
Pembimbing Utama


Prof. Dr. Franz Magnis-Suseno


Pembimbing Pendamping I


Prof. Dr. Siti Musdah Mulia

Penguji I


Prof. Dr. B.S. Mardiatmadja

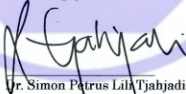
Pembimbing Pendamping II


Prof. Dr. Kautsar Azhari Noer

Penguji II

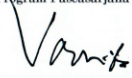

Dr. J.B. Heru Prakosa

Penguji III


Dr. Simon Petrus Lili Tjahjadi

Disertasi ini disahkan pada tanggal 17 November 2018

Direktur
Program Pascasarjana


Prof. Dr. J. Sudarminta



Ketua
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara


Dr. Simon Petrus Lili Tjahjadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PEDOMAN PENGGUNAAN DISERTASI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Pengantar	1
1.2 Pokok Bahasan Disertasi	3
1.3 Tinjauan Pustaka	3
1.4 Masalah Disertasi	23
1.5 Tujuan Disertasi.....	25
1.6 Metode Disertasi	26
1.7 Susunan Disertasi	28
1.8 Riwayat Hidup Singkat Tariq Ramadan	30
Bab II Islam dan Syariat Konsep Ramadan untuk Orang Islam Eropa dan Barat	33
2.1 Pengantar	33
2.2 Dari Pokok-Pokok Ajaran Islam Menuju Prinsip-Prinsip Universal Islam	36
2.2.1 Pokok-Pokok Ajaran Islam.....	36
2.2.2 Prinsip-Prinsip Universal Islam.....	41
Yang Transenden	42
Konsep tentang Manusia.....	44
Wahyu	48
Fungsi Wahyu.....	48
Status Quran	50
Berbagai Aliran Paham dan Pemikiran Islam Abad ke-20.....	51
2.3 Dari Usul Fikih ke Syariat	53

2.3.1 Beberapa Ketentuan Usul Fikih.....	55
Kewenangan untuk Menentukan	56
Keleluasaan (<i>Ibâhah</i>).....	57
Kewajiban (<i>Taklif</i>).....	58
Maslahat	62
Ijtihad	64
Fatwa.....	66
Ijtihad untuk Orang Islam Barat Masa Kini	67
2.3.2 Syariat (“The Way”).....	70
Prinsip-Prinsip Komprehensif, Absolut, dan Perubahan	70
Maslahat, Ijtihad, Fatwa.....	76
Prinsip Integrasi.....	78
Etika, Ilmu Pengetahuan, Iman	81
2.4 Konteks Eropa dan Barat	85
2.4.1 Barat Sebagai Tanah Air Orang Islam.....	86
<i>Dâr Al-Islâm, Dâr Al-Harb, dan Dâr Ash-Shahâda</i>	89
2.4.2 Identitas Orang Islam Eropa dan Barat.....	90
Unsur-Unsur Identitas Muslim	93
2.5 Rangkuman Bab 2	97
Bab III Reformasi Usul Fikih dan Etika Islami Ramadan.....	99
3.1 Pengantar	99
3.2 Reformasi Usul Fikih dan Etika Islami Transformatif	101
3.3 Modalitas Reformasi Usul Fikih	103
3.3.1 Metodologi Baru Usul Fikih, atau Perumusan Kembali Metodologi <i>Maqâsid</i>	103
Metodologi Deduktif Ash-Shâfi’î.....	104
Metodologi Induktif Hanafî	107
Metodologi <i>Maqâsid</i> : dari Al-Juwaynî hingga Ash-Shâtîbî	112
Perumusan Kembali Metodologi <i>Maqâsid</i>	120
3.3.2 Pemetaan Kembali Sumber Hukum Islam	126
Dua Kitab Petunjuk: Alam Raya dan Wahyu	127
Ilmu Pengetahuan (Ilmu-Ilmu Konteks) sebagai Sumber	

Hukum dalam Usul Fikih.....	130
3.3.3 Reformasi Radikal.....	135
Syarat-Syarat Reformasi Radikal.....	137
Menggeser Otoritas Keagamaan dan Hukum Islam.....	140
3.4 Mengembangkan Etika Terapan Islami Transformatif.....	142
3.4.1 Landasan dan Kerja Persiapan Etika Islami Transformatif.....	142
3.4.2 Mempertimbangkan Kembali Etika Islami dan Tujuan-Tujuannya.....	145
3.4.3 Tujuan-Tujuan Syariat Baru Etika Islami.....	148
3.5 Rangkuman Bab 3.....	156
Bab IV Etika Ramadan sebagai Sintesa Etika Islami Klasik Model	
Al-Ghazâlî dan Etika Islami Modern Fazlur Rahman.....	158
4.1 Pengantar.....	158
4.2 Pokok-Pokok Pemikiran Etika Al-Ghazâlî.....	160
4.2.1 Kebahagiaan sebagai Tujuan Etika Al-Ghazâlî.....	160
4.2.2 Etika Al-Ghazâlî sebagai Jalan Mencapai Tujuan.....	161
4.2.3 Kebaikan-Kebaikan di Dunia.....	161
4.2.4 Tindakan dalam Etika Al-Ghazâlî.....	165
4.2.5 Pengetahuan dalam Etika Al-Ghazâlî.....	167
4.2.6 Gabungan Pengetahuan dan Tindakan.....	169
4.2.7 Sifat Komposit Etika Al-Ghazâlî.....	169
4.2.8 Rangkuman tentang Pokok-Pokok Pemikiran Etika Al-Ghazâlî....	171
4.3 Pokok-Pokok Pemikiran Etika Al-Ghazâlî dan Pokok-Pokok Pemikiran Etika Ramadan.....	172
4.3.1 Kebahagiaan Akhirat Al-Ghazâlî dan Maslahat Dunia Ramadan.....	172
4.3.2 Kebaikan-Kebaikan Etika Al-Ghazâlî dan Tujuan-Tujuan Syariat Etika Ramadan.....	173
4.3.3 Tindakan dalam Etika Al-Ghazâlî dan Etika Ramadan.....	176
4.3.4 Pengetahuan dalam Etika Al-Ghazâlî dan Etika Ramadan.....	178
4.3.5 Gabungan Pengetahuan dan Tindakan dalam Etika Al-Ghazâlî dan Etika Ramadan.....	180

4.3.6 Rangkuman Perbandingan Pemikiran Etika Al-Ghazâli dan Pemikiran Etika Ramadan	181
4.4. Pokok-Pokok Pemikiran Etika Fazlur Rahman.....	183
4.4.1 Etika dan Fikih dalam Pemikiran Rahman.....	183
4.4.2 Sumber Etika dalam Pemikiran Rahman	185
4.4.3 Metodologi Etika dalam Pemikiran Rahman	186
4.4.4 Etika Rahman	187
4.4.5 Rangkuman Pemikiran Etika Rahman	189
4.5 Pemikiran Etika Ramadan dan Pemikiran Etika Rahman	190
4.5.1 Fikih dan Etika dalam Pemikiran Rahman dan Ramadan	190
4.5.2 Prinsip Moral dan Sumber-Sumbernya dalam Pemikiran Rahman dan Ramadan	192
4.5.3 Metodologi Etika Rahman dan Ramadan	193
4.5.4 Etika Rahman dan Etika Ramadan	196
4.5.5 Rangkuman Perbandingan Pemikiran Etika Rahman dan Pemikiran Etika Ramadan	199
4.6 Etika Ramadan: Sintesa antara Etika Al-Ghazâli dan Etika Rahman	200
4.6.1 Tujuan Syariat Ramadan sebagai Sintesa Kebaikan Al-Ghazâli dan Prinsip Moral Rahman	200
Jalan Etika	201
Tujuan Syariat Ramadan sebagai Pengembangan Prinsip Moral Rahman	202
Kembali ke Al-Ghazâli dan Membawanya ke Abad ke-21.....	205
Sintesa dalam Tujuan Syariat Ramadan.....	207
4.6.2 Sumber Etika Ramadan sebagai Sintesa antara Sumber Etika Al-Ghazâli dan Sumber Etika Rahman.....	208
Sintesa dalam Sumber Etika Ramadan	209
4.6.3 Metodologi Etika Ramadan sebagai Sintesa Metodologi Etika Al-Ghazâli dan Etika Rahman	210
Sintesa dalam Metodologi Etika Ramadan	212
4.7 Rangkuman Bab 4	214

Bab V Etika Islami Ramadan: Jembatan antara Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Kenyataan Hidup Barat.....	219
5.1 Pengantar	219
5.2 Perkembangan Fikih Minoritas	222
5.3 Pokok-Pokok Pemikiran Fikih Minoritas Al-'Alwâni	223
5.3.1 Belokan Fikih Minoritas	223
5.3.2 Fikih Minoritas untuk Memperkuat Minoritas Muslim	224
5.3.3 Metodologi Fikih Minoritas Al-'Alwâni.....	226
5.3.4 Tujuan Tertinggi Fikih Minoritas: <i>Tawhîd</i> (tauhid), <i>Tazkiyyah</i> (kesucian diri), <i>'Umrân</i> (peradaban)	228
5.3.5 Islamisasi Ilmu Pengetahuan	230
5.3.6 Ekonomi Islami.....	232
5.3.7 Rangkuman Pokok-Pokok Pemikiran Fikih Minoritas Al-'Alwâni	234
5.4 Pokok-Pokok Pemikiran Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Pokok-Pokok Pemikiran Etika Ramadan	236
5.4.1 Belokan Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Belokan Etika Ramadan	236
5.4.2 Tujuan Praktis: Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Etika Ramadan ..	238
5.4.3 Tujuan Syariat: Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Etika Ramadan.....	240
5.4.4 Metodologi: Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Etika Ramadan	243
5.4.5 Islamisasi Ilmu Pengetahuan Al-'Alwâni dan Etika Ilmu Pengetahuan Ramadan.....	247
5.4.6 Ekonomi Islami Al-'Alwâni dan Etika Ekonomi Ramadan	249
5.4.7 Rangkuman Perbandingan Pokok-Pokok Pemikiran: Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Pemikiran Etika Ramadan.....	253
5.5. Konteks Orang Islam Barat dalam Pemikiran Al-'Alwâni dan dalam Pemikiran Ramadan	255
5.6 Etika Ramadan: Jembatan antara Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Konteks Barat.....	261
5.6.1 Konteks Barat dalam Pemikiran Etika Ramadan sebagai Jembatan antara Konteks Barat dalam Pemikiran Fikih Minoritas	

Al-'Alwānī dan Konteks Kehidupan Orang Islam Barat.....	261
5.6.2 Identitas Muslim Barat dalam Pemikiran Ramadan sebagai Jembatan antara Identitas Muslim Barat dalam Pemikiran Al-'Alwānī dan Identitas Barat	264
5.6.3 Etika Ekonomi Ramadan sebagai Jembatan antara Ekonomi Islami Al-'Alwānī dengan Sistem Ekonomi Modern	266
5.7 Rangkuman Bab 5	268
Bab VI Evaluasi	271
6.1 Pengantar	271
6.2 Kritik Haji Mohamad terhadap Pemikiran Ramadan	272
6.2.1 Moratorium Hukum Hudud Ramadan dan Kritik Haji Mohamad ..	273
6.2.2 Moratorium Hukum Hudud dalam Penjelasan Ramadan dan Logika Etikanya	274
6.2.3 Haji Mohamad dan Penekanan Ramadan pada Persamaan daripada Perbedaan.....	280
6.2.4 Ramadan dan Dialog Antaragama	281
6.3 Kritik Nawawi terhadap Pemikiran Ramadan	285
6.3.1 Nawawi dan Dogmatisme dalam Konsep Identitas Muslim Ramadan	286
6.3.2 Konsep Identitas Muslim yang Dikembangkan Ramadan.....	288
6.3.3 Konsep Iman Ramadan sebagai Landasan Identitas dan Sumber Dinamika Kehidupan.....	289
6.3.4 Iman sebagai Landasan Etika Islami Ramadan	292
6.3.5 Dinamika Iman yang Tidak Tertangkap.....	293
6.4 Haji Mohamad dan Nawawi: Pemikiran Ramadan dan Perpecahan Ummat	294
6.4.1 Pemikiran Etika Ramadan dan CILE	296
6.5 Etika Ramadan sebagai Sintesa antara Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan	298
6.5.1 Islam Nusantara	299
6.5.2 Islam Berkemajuan	301
6.5.3 Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan.....	303

6.5.4 Islam dan Kebudayaan dalam Pandangan Ramadan	305
6.5.5 Pemikiran Etika Ramadan sebagai Sintesa antara Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan.....	306
6.6 Rangkuman Bab 6	311
Bab VII Penutup.....	315
7.1 Rangkuman Disertasi	315
7.2 Arti Penting Pemikiran Etika Ramadan.....	319
7.3 Relevansi Pemikiran Etika Tariq Ramadan untuk Indonesia	321
7.4 Keterbatasan Pemikiran Etika Ramadan	326
DAFTAR PUSTAKA	329



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Tujuan-Tujuan Syariat Etika Ramadan.....	149
Bagan 4.1 Tujuan dan Keباikan-Keباikan Etika al-Ghazâli.....	163
Bagan 5.3 Tujuan Syariat Fikih Minoritas Al-'Alwâni dan Tujuan Syariat Etika Islami Ramadan.....	242



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER UTAMA

- Ramadan, Tariq. 1999. *To Be A European Muslim: A Study of Islamic Sources in the European Context*. Leicester, U.K.: Islamic Foundation.
- _____. 2004. *Western Muslims and the Future of Islam*. Oxford, U.K.: Oxford University Press.
- _____. 2009. *Radical Reform: Islamic Ethics and Liberation*. Oxford, U.K.: Oxford University Press.

SUMBER PENDUKUNG

Buku:

- Ahmed, Ahad M. 2015. *The Theological Thought of Fazlur Rahman: A Modern Mutakalim*. M.Phil Thesis, International Islamic University, Islamabad, Pakistan.
- Al-'Alwānī, Taha Jābir. 2003. *Towards a Fiqh for Minorities: Some Basic Reflections*, Translated from the Arabic by Ashur A. Shamis. Herndon, Va.: The International Institute of Islamic Thought.
- _____. 2005. *Issues in Contemporary Islamic Thought*, Herndon, Va: The International Institute of Islamic Thought.
- Ar-Raysūnī, Ahmad. 2005. *Imam Al-Shāṭibi's Theory of the Higher Objectives and Intents of Islamic Law*. Penerj. Nancy Roberts. Herndon, Va.: The International Institute of Islamic Thought.
- Amirrachman, Alpha dkk., eds. 2015. *Islam Berkemajuan untuk Peradaban Dunia*. Jakarta: Mizan.
- Burhani, Ahmad Najib. 2016. *Muhammadiyah Berkemajuan, Pergeseran dari Puritanisme ke Kosmopolitanisme*. Bandung: Mizan.
- Callahan, Sharon H., ed. 2013. *Religious Leadership: A Reference Handbook*. Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.
- Cesari, Jocelyne. 2004. *When Islam and Democracy Meet: Muslims in Europe and in the United States*. New York, N.Y.: Palgrave Macmillan.
- Dogan, Okan. 2015. *Rethinking Islamic Jurisprudence for Muslim Minorities in the West*. MA Thesis, The University of Texas at Austin.
- Fakhry, Majid. 1994. *Ethical Theories in Islam*. Leiden: E.J. Brill.
- Feener, Michael. 2007. *Muslim Legal Thought in Modern Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fourest, Caroline. 2008. *Brother Tariq: The Doublespeak of Tariq Ramadan*. Translated into English by Ioana Wieder and John Atherton. New York: Encounter Books.
- Gutman, Amy, ed. 1994. *Multiculturalism: Examining the Politics of Recognition*. Princeton, Jew Jersey: Princeton University Press.

- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Fiqh Siyasah: Pengantar Ilmu Politik Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Sandel, Michael J., ed. 1984. *Liberalism and Its Critics*. New York: New York University Press.
- Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqh 1*. Jakarta: Kencana.
- Ubaid, Abdullah dan Mohammad Bakri, eds. 2015. *Nasionalisme dan Islam Nusantara*.
- Vikor, Knut S. 2005. *Between God and the Sultan, History of Islamic Law*. London: Hurst & Company.
- Zahrah, Muhammad Abu. 1994. *Ushul Fiqih*. Penerj. Saefullah Ma'shum dkk. Jakarta: Pustaka Firdaus.

Artikel dari Buku dan Jurnal:

- Al-'Alwānī, Taha Jābir. 2005 (Fall). The Role of Islamic Ijtihad in the Regulation and Correction of Capital Markets. *The American Journal of Islamic Sciences* Vol. 14, No. 3: 39-66.
- _____. 2005. Toward an Islamic Alternative in Thought and Knowledge. Dalam *Issues in Contemporary Islamic Thought*, 9-20. Herndon, Va: The International Institute of Islamic Thought.
- Arif, Syaiful. 2015. NU dan Islam Nusantara. Dalam *Nasionalisme dan Islam Nusantara*, eds. Abdullah Ubaid dan Mohammad Bakri, 59-62. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Boy, Pradana. 2015. Paradigma Islam Berkemajuan: Perspektif Hukum Islam. Dalam *Islam Berkemajuan untuk Peradaban Dunia*, eds. Alpha Amirrachman dkk., 142-150. Bandung: Mizan Publishing House.
- Carle, Robert. 2010 (February). Tariq Ramadan and the Quest for a Moderate Islam. *Society* Vol. 48, Iss. 1: 58-69.
- Larsson, Göran. 2010. Yusuf al-Qaradawi and Tariq Ramadan on Secularisation: Differences and Similarities. Dalam *Muslim Societies and the Challenge of Secularization: An Interdisciplinary Approach*, ed. Gabriele Marranci, 47-64. New York, NY: Springer.
- March, Andrew F. 2007 (Winter). Reading Tariq Ramadan: Political Liberalism, Islam, and "Overlapping Consensus". *Ethics & International Affairs* Vol. 21, No. 4: 399-413.
- _____. 2009. Law as a Vanishing Mediator in the Theological Ethics of Tariq Ramadan. *European Journal of Political Theory*, Vol. 10, No. 2, April 2011, pp. 177-201.; *Islamic Law and Law of the Muslim World Paper* No. 09-84. Bisa diunduh dari SSRN: <https://ssrn.com/abstract=1478910>. Diunduh 25 Agustus 2016.
- Masud, Muhammad Khalid. 2002. Islamic Law and Muslim Minorities. *ISIM Review*, 11/02.
- Nashir, Haedar. 2015. Islam Berkemajuan dan Aktualisasi Gerakan Muhammadiyah.

Dalam *Islam Berkemajuan untuk Peradaban Dunia*, eds. Alpha Amirrachman dkk., 11-26. Bandung: Mizan Publishing House.

Nicholas Tampio. 2011. Constructing the Space of Testimony: Tariq Ramadan's Copernican Revolution. *Political Theory* Vol. 39, No. 5: 600-629.

Qodir, Zuly. 2015. Muhammadiyah sebagai Gerakan Sosial Baru. Dalam *Islam Berkemajuan untuk Peradaban Dunia*, eds. Alpha Amirrachman dkk., 127-141. Bandung: Mizan Publishing House.

Rahman, Fazlur. 1984. Law and Ethics in Islam. Dalam *Ethics in Islam*, ed. Richard G. Hovannisian, 3-15. Malibu, California: Undena Publications.

Reinhart, A. Kevin. 2005. Origins of Islamic Ethics: Foundations and Constructions. Dalam *The Blackwell Companion to Religious Ethics*, ed. William Schweiker, 244-253. Malden, MA: Blackwell Publishing Ltd.

Warren, David. 2014. Doha — The Center of Reformist Islam? Considering *Radical Reform* in the Qatar Context: Tariq Ramadan and the Research Center for Islamic Legislation and Ethics (CILE). Dalam *Maqāsid al-Shari'a and Contemporary Reformist Muslim Thought, An Examination*, ed. Adis Duderija, 73-100. New York, NY: Palgrave Macmillan.

Pustaka dari Situs Internet:

Al-'Alwānī, Taha Jābir. 1990. *Usul Fiqh al-Islami, Source Methodology in Islamic Jurisprudence*. Herndon, Virginia: The International Institute of Islamic Thought. Bisa diakses pada http://www.sunnah.org/fiqh/usul/usul_fiqh/Default.html. Diakses 7 Januari 2016.

Al-Ghazālī, Abū Hāmid. *The Book of Knowledge*. 2003. Penerj. Nabih Amin Faris. <http://www.ghazali.org/works/bk1-sec-1.html>. Diakses 4 Februari 2016.

Buruma, Ian. "Tariq Ramadan Has an Identity Issue." *The New York Times*. February 04, 2007. Diakses 1 September, 2015. <https://www.nytimes.com/2007/02/04/magazine/04ramadan.t.html>.

"Dialog Pramuktamar NU-Muhammadiyah," Part 3. YouTube Video, 17:26. Terbit Juli 27, 2015. https://youtu.be/dLeY_7nMQFE. Diakses 5 September 2016.

"Launching the Film Rahmat Islam Nusantara." Youtube Video, 7:11. Terbit 8 Desember 2015. <https://youtu.be/KhvNclFDpUw>. Diakses 5 September 2016.

Rahmat Islam Nusantara. Disutradarai oleh C. Holland Taylor dan M. Jadul Maula. Jakarta: The International Institute of Qur'anic Studies, 2015. Youtube Video, 01:30. Terbit 8 Desember 2015. <https://youtu.be/oqT1gd0AEi8>. Diakses 5 September 2016.

Ramadan, Tariq. *Maqāsid - the Objectives of the Shari'ah*. Youtube Video, 54:32. Terbit May 31, 2012. <https://youtu.be/ZA32hL4kzls>. Diakses 25 Mei 2016.

Fishman, Shammai. 2003. Ideological Islam in the United States: "Ijtihad" in the Thought of Dr. Taha Jabir al-'Alwānī. Penerjm. Dr. Tzema Yoreh. *Jamaa*, 11 (2003) of Bin Gurion University – Beer Sheva. Diunduh dari The Project for the Research of Islamist Movements (PRISM) Herzliya, ISRAEL (www.e-prism.org), 20 Agustus

2016.

Sundryani, Fedina S. "Lukman touts moderate, local version of Islam." *The Jakarta Post*. July 9, 2015. <http://www.thejakartapost.com/news/2015/07/09/lukman-touts-moderate-local-version-islam.html>. Diakses 5 September 2016.

Varagur, Krithika. "Muslim Leaders From 30 Countries Meet In Indonesia To Fight Extremism." *Huffington Post*. May 10, 2016. Diakses 5 September 2016. http://www.huffingtonpost.com/entry/nahdlatul-ulama-conference-2016_us_5730e3eee4b0bc9cb047a41a.

